

CHC.
April 15-74

SURAT KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI.

No.481/VIII-AU/B.1/74.

tentang

"PEMAKAIAN BUKU KLASIFIKASI PENYAKIT
INTERNASIONAL REVISI KE VIII".

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA :

- MEMBANG :
- a. Bahwa WHO telah menetapkan buku "International Classification of Diseases" Revisi VIII sebagai buku "Klasifikasi Internasional mengenai Penyakit" yang baru, dan berlaku sejak 1 Januari 1968.
 - b. Bahwa Revisi ke VIII dari buku International Classification of Diseases masih tetap akan dipergunakan sampai dikeluarkannya revisi yang baru.
 - c. Bahwa telah diselesaikan terjemahan/saduran buku "International Classification of Diseases" Revisi VIII, seperti tersebut diatas oleh Dep.Kes.

- MENGINGAT :
- a. Surat Keputusan Menteri Kesehatan R.I.No.62762/Stat.tertanggal 19 Juli 1955 tentang penggunaan Klasifikasi Internasional mengenai penyakit, luka2 dan sebab kematian.
 - b. Undang2 No. 9 tahun 1960, tentang Pokok-pokok Kesehatan.
 - c. Surat Keputusan Menteri Kesehatan R.I.No.272/VI-AU/BI/70 tertanggal 1 Juni 1970.
 - d. Surat Keputusan Menteri Kesehatan R.I.No.335/VI-AU/BI/70 tertanggal 26 Juni 1970.

- MEMPERHATIKAN.
- a. Hasil Workshop perstatistikan Dep.Kes. tahun 1970.
 - b. Hasil2 dari Panitia Kerja Penelitian dan Penyederhanaan Sistem Pelaporan Rumah Sakit, tahun 1972.

MEMUTUSKAN :

Dengan mencabut kembali Surat Keputusan Menteri Kesehatan R.I.No.62762/Stat tertanggal 19 Juli 1955,

- MENETAPKAN : Penggunaan buku "Klasifikasi Internasional mengenai Penyakit", Revisi ke VIII terhitung mulai 1 Juli 1974, untuk keperluan dasar klasifikasi statistik Kesakitan maupun untuk surat keterangan sebab2 Kematian.

DITETAPKAN : DI JAKARTA

PADA TANGGAL: ~~15~~ 15 AGUSTUS 1974.

A.n. MENTERI KESEHATAN RI.

SEKRETARIS JENDERAL,

(DJAKA SUTADIWIRIA).-

SALINAN Surat Keputusan ini dikirimkan kepada:

1. Sekretariat Kabinet Pembangunan II Republik Indonesia,
2. Sekretariat Negara,
3. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat,
4. Semua Departemen,
5. Semua Direktorat Lembaga, Jawatan, Bagian dan Inspeksi Kesehatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan,
6. Direktur Biro Pusat Statistik,
7. Kepala Pusat Kesehatan ABRI
8. Kepala Dinas Kesehatan Angkatan Darat,
9. " " " " Laut,
10. " " " " Udara,
11. " " " " Kepolisian,
12. WHO Representative to Indonesia di Jakarta,
13. Ketua Ikatan Dokter Indonesia,
14. Ketua Persatuan Dokter Gigi Indonesia.

1/2

Kata Pengantar dari
Departemen Kesehatan

Seperti diketahui untuk mengadakan pencatatan ataupun penyajian mengenai penyakit, cedera yang menyebabkan kesakitan (morbidity) dan kematian (mortality) perlu klasifikasi yang seragam. Untuk ini oleh Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO) telah menerbitkan suatu buku klasifikasi mengenai hal tersebut yang diberi nama "International Classification of Diseases" (I.C.D.). Dan menurut kebiasaan buku klasifikasi ini diperbarui (direvisi) setiap sepuluh tahun sekali.

Selama ini secara resmi di Indonesia masih berlaku/dipergunakan buku Klasifikasi revisi ke-VI yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Waktu mulai diumumkan berlakunya revisi ke-VII, Departemen Kesehatan tidak menerbitkannya kedalam bahasa Indonesia, mengingat isinya dengan revisi sebelumnya hampir tidak berbeda dan juga mengingat ~~semana~~^{sarana} yang tersedia pada waktu itu tidak memungkinkan untuk menerbitkan revisi ke-VII dalam bahasa Indonesia.

Untuk menerbitkan revisi ke-VIII ini dalam bahasa Indonesia oleh Departemen Kesehatan telah dibentuk suatu Panitia Penterjemahan/^{na} Saduran buku "International Classification of Diseases" Revisi ke-VIII dari edisi bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia.

Buku I.C.D. tersebut aslinya terdiri dari 2 jilid, tetapi yang diterjemahkan hanya jilid satu saja. Jilid dua tidak diterjemahkan mengingat isinya adalah berupa index saja, dan kegunaannya secara menyeluruh kurang dirasakan.

Namun demikian, jilid I dan jilid II edisi Inggris ini telah dikirimkan juga oleh Departemen Kesehatan keseluruh rumah-rumah sakit dan Dinas-dinas serta Jawatan-jawatan yang dirasa memerlukannya untuk keperluan penyelidikan/penelitian.

Dari jilid I edisi Inggris yang diterjemahkan hanya sampai katagori tiga-^eangka. Mengenai katagori empat-^eangka, mengingat keperluannya hanya bagi lingkungan yang terbatas saja, tidak diterjemahkan. Dan hanya beberapa katagori empat-^eangka saja yang dirasakan perlu, yang diterjemahkan.

Dalam buku ini, seperti juga terjemahan revisi ke-^{VI}~~VII~~, masih dituliskan juga nama penyakit dalam bahasa Inggrisnya.

Tujuan penterjemahan ini adalah untuk mengadakan penyajian buku katagori penyakit dalam bahasa Indonesia dan hal ini sesuai pula dengan anjuran Pemerintah untuk mempergunakan bahasa Indonesia di segala bidang.

Meskipun disadari penerbitan buku ini agak mengalami keterlambatan, namun buku ini masih dapat dipertimbangkan untuk dipergunakan 4 atau 5 tahun lagi, hingga revisi berikutnya mulai dipergunakan.

Dengan terbitnya buku ini maka pelaporan atau penyajian tentang sebab2 kesakitan dan kematian haruslah dapat dimasukkan/ digolongkan dalam penggolongan nomor klasifikasi yang terdapat pada buku ini.

Selanjutnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada " Panitia Peneliti Terjemahan/ Saduzan " yang telah bersusah-payah sehingga memungkinkan buku ini dapat disajikan. ~~Juga tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Bagian Penerbitan dan Perpustakaan Departemen Kesehatan untuk menerbitkan buku ini.~~

Segala pandangan-pandangan dan kritik-kritik mengenai buku ini akan selalu kami harapkan dari para pembaca.-

A.n. MENTERI KESEHATAN R.I.
Sekretaris Jenderal..
Departemen Kesehatan,

(Djaka Sutadiwirja).-

4

KATA PENGANTAR PANITIA

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No.335/VI-Au/B.I/70 tanggal 26 Juni 1970, dimulailah kerja Panitia yang disebut Panitia Peneliti/ Terjemahan/ Saduran buku "International Classification of Diseases, Injuries and Causes of Death" revisi ke-VIII versi bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia. Dalam pekerjaan yang ditugaskan kepadanya, Panitia mengalami banyak kesulitan, terutama karena belum adanya Kamus Istilah Kedokteran yang lengkap dalam bahasa Indonesia. Namun demikian Panitia secara garis besarnya berpegang pada hal2 seperti berikut :

1. Sedapat ^{dadapatnya} mungkin dicari terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
2. Diusahakan pemakaian istilah/ kata2 yang sudah biasa dipergunakan dalam pendidikan.
3. Diusahakan mengembalikan ke bahasa Latin, dan sedapat-dapatnya jika tak terdapat dalam bahasa Indonesia, disesuaikan dengan logat Indonesia.

Disamping hal tersebut diatas pada terjemahan ini akan terdapat kata2 dalam tanda kurung. Ini dapat berarti :

- a. Mempunyai arti yang sama.
- b. Untuk menerangkan istilah yang didepannya, yang mungkin bagi sebagian pemakai buku ini belum pernah mendengarnya.
- c. Untuk perkembangan selanjutnya, istilah mana yang dipakai/ disukai, dengan maksud kemudian salah satu dapat dihilangkan, yang didepan kurung atau yang didalam kurung.
- d. Kata "karena" dalam tanda kurung dimaksudkan untuk menjelaskan istilah/ kalimat tersebut dengan harapan, agar kata "karena" tersebut kelak dapat dihilangkan.

Mengingat kesulitan2 diatas, kerja Panitia banyak mengalami kelambatan disamping hal2 diluar jangkauan Panitia.

Disamping itu segala saran2 perbaikan ataupun mengenai istilah2 yang terdapat dalam buku ini sangat diharapkan.

Tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para pejabat Departemen Kesehatan maupun diluar Departemen Kesehatan yang telah membantu Panitia, sehingga memungkinkan buku ini dapat diterbitkan.-

PANITIA

Ketua	: dr. Marsaid	(Departemen Kesehatan)
Sekretaris	: dr. F.A. Tandjung	(Departemen Kesehatan)
Anggota	: 1. R. Soedarjone	(Departemen Kesehatan)
	2. dr. Radjiwan	(Departemen Kesehatan)
	3. dr. Suharto W.	(Departemen Kesehatan)
	4. Drs. Budi Purnomo	(Departemen Kesehatan)
	5. dr. Soedarto Pringgootomo	(Ikatan Dokter Indonesia)
	6. Harmance Maulana	(Lembaga Bahasa Nasional)